



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Rosmita Nurmeyla
44218010019

Resepsi Followers Akun Instagram @riliv Sebagai Media Informasi Kesehatan Mental Pada Konten Stigma Gangguan Mental
Bibliografi: 18 Buku + 11 Jurnal

ABSTRAK

Stigma gangguan mental yang beredar dimasyarakat membuat penyintas gangguan mental menjadi sulit untuk mendapatkan pertolongan yang tepat. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyak masyarakat yang kurang teredukasi tentang kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi followers @riliv mengenai salah satu unggahannya yang membahas mengenai stigma gangguan mental.

Teori yang digunakan adalah teori encoding-decoding dari Stuart Hall. Teori ini berfokus pada pemaknaan pesan yang diterima oleh khalayak. Teori ini mencoba memahami bagaimana khalayak dalam memaknai pesan yang disampaikan oleh media sehingga khalayak tersebut dapat menerima dan mengikuti pesan yang didupakannya. Pemaknaan dari teori ini dibagi menjadi tiga posisi, yaitu posisi dominan, posisi negosiasi dan posisi oposisi.

Paradigma yang digunakan oleh penelitian ini yaitu konstruktivisme. Pendekatan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode penelitian analisis resepsi. Data primer yang digunakan yakni wawancara dengan beberapa narasumber dan data sekundernya yakni menggunakan studi pustaka. Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian yaitu triangulasi sumber.

Hasil penelitian dilakukan dengan pada lima informan memiliki pemaknaan yang berbeda-beda mengenai lima stigma gangguan mental di akun Instagram @riliv. Bedanya pemaknaan antar informan ini dipengaruhi oleh adanya latar belakang pengalaman, pendidikan, dan budaya. Pada stigma satu, stigma dua, dan stigma tiga terdapat empat orang berada pada posisi dominan dan satu orang pada posisi negosiasi. Pada stigma empat dan stigma lima kelima informan berada pada posisi dominan dimana artinya keempat informan tersebut sepaham dengan isi pesan.

Kata Kunci: Kesehatan Mental, Stigma Gangguan Mental, Analisis Resepsi



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Rosmita Nurmeyla
44218010019

Resepsi Followers Akun Instagram @riliv Sebagai Media Informasi Kesehatan Mental Pada Konten Stigma Gangguan Mental
Bibliografi: 18 Buku + 11 Jurnal

ABSTRACT

The stigma of mental disorders circulating in the community makes it difficult for survivors of mental disorders to get the right help. This is because there are still many people who are less educated about mental health. This study aims to determine the reception of @riliv's followers regarding one of his uploads which discusses the stigma of mental disorders.

The theory used is the encoding-decoding theory of Stuart Hall. This theory focuses on the meaning of the message received by the audience. This theory tries to understand how the audience interprets the messages conveyed by the media so that the audience can receive and follow the messages they get. The meaning of this theory is divided into three positions, namely dominant position, negotiating position and opposition position.

The paradigm used by this research is constructivism. The approach in this research is qualitative with reception analysis research method. The primary data used are interviews with several sources and the secondary data is using library research. The data validity technique used in this research is source triangulation.

The results of the study were conducted with four informants having different meanings regarding the five stigmas of mental disorders on the @riliv Instagram account. The difference in meaning between informants is influenced by their experience, education, and cultural background. In stigma one, stigma two, and stigma three, four people are in a dominant position and one person is in a negotiating position. In stigma four and stigma five, the five informants are in a dominant position, which means that the four informants agree with the content of the message.

Keywords: Mental Health, Stigma of Mental Disorders, Reception Analysis